

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 8 Nagrikaler dapat disimpulkan sebagai berikut, siswa kelas VB memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Atas dasar indikator membaca pemahaman menurut Teori Barret kemampuan siswa paling tinggi pada indikator pemahaman literal dalam mengidentifikasi ide utama dalam bacaan, sementara indikator inferensial dalam membuat kesimpulan merupakan indikator terendah.

Siswa yang memiliki nilai paling tinggi yaitu AL, MA, dan TR. Hal ini karena dukungan orang tua di luar jam sekolah dan juga minat siswa dalam membaca sangat baik. Faktor penghambat para siswa yaitu kurangnya minat membaca dan tidak ada kemauan dari diri sendiri.

1. Pemahaman membaca siswa di kelas VB masih tergolong rendah berada pada tingkat pemahaman inferensial berdasarkan teori barret. Pada tingkatan ini, responden rendah dalam membuat kesimpulan tentang apa yang mereka baca. Melalui pemahaman inferensial ini, pembaca dapat menarik kesimpulan dapat berupa detail faktual, dan hubungan sebab akibat.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VB adalah rendahnya minat siswa dalam membaca, lingkungan yang rendah dalam membaca, serta fasilitas fasilitas membaca yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan pengkajian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat mengembangkan minat membaca dan meningkatkan kemampuan pemahaman bacaannya, hal ini dapat mempengaruhi prestasi siswa. Karena pada inti dari semua

pembelajaran yaitu dengan membaca dan memahami. Dengan mengembangkan dan meningkatkan pemahaman bacaan. Tujuan utama membaca adalah memperoleh informasi dengan membaca.

2. adanya komunikasi atau kerjasama yang baik antara orang tua, guru, dan siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar membaca dan mengembangkan keterampilan membaca pemahaman sehingga pemahaman siswa meningkat.